

STATISTIK PENDUDUK MISKIN KOTA PALU



TAHUN
2020



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA PALU**

STATISTIK PENDUDUK MISKIN KOTA PALU



TAHUN
2020

STATISTIK PENDUDUK MISKIN KOTA PALU TAHUN 2020

ISBN :
Nomor Publikasi : 72710.2116
Katalog : 3205025.2116
Ukuran Buku : 14,8 x 20 cm
Jumlah Halaman : xxvi + 82 halaman

Naskah : Fungsi Statistik Sosial BPS Kota Palu
Penyuting : Fungsi Statistik Sosial BPS Kota Palu
Gambar Kulit : Fungsi Statistik Sosial BPS Kota Palu
Diterbitkan oleh : ©Badan Pusat Statistik Kota Palu
Dicetak oleh : ...

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

TIM PENYUSUN

Pengarah :

Drs. Simon Sapary, M.Sc

Penanggung Jawab :

G. A. Nasser, SE, MM

Editor:

Abdul Muluk, SE

Pengolah Data :

Laelatul Alfi Amelia, S.Tr.Stat

Penulis :

Laelatul Alfi Amelia, S.Tr.Stat

Desain Layout:

Laelatul Alfi Amelia, S.Tr.Stat

<https://palukotabooks.go.id>

KATA PENGANTAR

Kemiskinan merupakan salah satu persoalan mendasar yang menjadi perhatian serius dari pemerintah. Salah satu aspek penting dalam mendukung Strategi Penanggulangan Kemiskinan adalah penyediaan data kemiskinan yang akurat. Mulai tahun ini, BPS berupaya menyajikan data terkait kemiskinan salah satunya melalui publikasi "Statistik Penduduk Miskin Kota Palu Tahun 2020".

Publikasi "Statistik Penduduk Miskin Kota Palu Tahun 2020" berisi data dan informasi mengenai kemiskinan serta indikator/variabel lain yang terkait dengan isu kemiskinan untuk Kota Palu. Data dan informasi yang tersaji pada publikasi ini merupakan hasil penghitungan dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) periode Maret 2020. Diharapkan publikasi "Statistik Penduduk Miskin Kota Palu Tahun 2020" dapat memberikan informasi yang memadai bagi semua pihak yang berkepentingan dalam upaya penanggulangan kemiskinan. Kepada semua pihak yang telah memberikan sumbangsih dalam penyelesaian publikasi ini diucapkan penghargaan tinggi dan terima kasih yang tulus. Kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan guna perbaikan dan kesempurnaan publikasi yang akan datang.

Palu, November 2021
KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA PALU,

G. A. Nasser, SE

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
1. PENDAHULUAN	1
1.1 Umum	1
1.2 Sistematika Penyajian	2
2. METODE SURVEI	2
2.1 Ruang Lingkup	2
2.2 Kerangka Sampel	2
2.3 Desain Sampel	3
2.4 Metode Pengumpulan Data	3
3. METODE PENGHITUNGAN KEMISKINAN TINGKAT KABUPATEN/KOTA	4
3.1 Konsep	4
3.2 Sumber Data	4
3.3 Cakupan Wilayah	4
4. TEKNIK PENGHITUNGAN INDIKATOR KEMISKINAN	4
4.1 Penghitungan Indikator Kemiskinan Kabupaten/Kota	4
5. KONSEP DAN DEFINISI	6
5.1 Pendidikan	6
5.2 Ketenagakerjaan	6
5.3 Pengeluaran Per Kapita untuk Makanan	7
5.4 Fasilitas Perumahan	7
5.5 Program Pemerintah Penanggulangan Kemiskinan	8
6. KESALAHAN SAMPLING (<i>SAMPLING ERROR</i>)	8

DAFTAR TABEL

KEMISKINAN

Tabel 1	Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin (P0), P1, P2 dan Garis Kemiskinan Tahun 2016-2020	11
---------	---	----

KEPENDUDUKAN

Tabel 2	Persentase Penduduk Menurut Status Miskin dan Jenis Kelamin, Maret 2020	12
---------	---	----

Tabel 3	Persentase Penduduk Menurut Status Miskin, Jenis Kelamin dan Kelompok Umur, Maret 2020	13
---------	--	----

Tabel 4	Persentase Penduduk Menurut Status Miskin, Jenis Kelamin dan Kelompok Umur, Maret 2020	14
---------	--	----

Tabel 5	Persentase Penduduk Menurut Status Miskin, Jenis Kelamin dan Kelompok Umur, Maret 2020	15
---------	--	----

Tabel 6	Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun Keatas Menurut Status Miskin, Status Perkawinan dan Jenis Kelamin, Maret 2020	16
---------	--	----

Tabel 7	Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun Keatas Menurut Status Miskin, Status Perkawinan dan Jenis Kelamin, Maret 2020	17
---------	--	----

Tabel 8	Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun Keatas Menurut Status Miskin, Status Perkawinan dan Jenis Kelamin, Maret 2020	18
---------	--	----

Tabel 9	Persentase Kepala Rumah Tangga Menurut Status Miskin, dan Jenis Kelamin, Maret 2020	19
---------	---	----

Tabel 10	Persentase Kepala Rumah Tangga Menurut Status Miskin, Jenis Kelamin dan Status Perkawinan, Maret 2020	20
----------	---	----

Tabel 11	Persentase Kepala Rumah Tangga Menurut Status Miskin, Jenis Kelamin dan Status Perkawinan, Maret 2020	21
----------	---	----

Tabel 12	Persentase Kepala Rumah Tangga Menurut Status Miskin, Jenis Kelamin dan Status Perkawinan, Maret 2020	22
Tabel 13	Persentase Kepala Rumah Tangga Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Status Miskin, Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, Maret 2020	23
Tabel 14	Persentase Kepala Rumah Tangga Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Status Miskin, Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, Maret 2020	24
Tabel 15	Persentase Kepala Rumah Tangga Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Status Miskin, Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, Maret 2020	25
Tabel 16	Persentase Rata-rata Banyaknya Anggota Rumah Tangga Menurut Status Miskin, Maret 2020	26

PENDIDIKAN

Tabel 17	Persentase Penduduk Berumur 5-24 Tahun Menurut Status Miskin, Status Pendidikan dan Jenis Kelamin, Maret 2020	27
Tabel 18	Persentase Penduduk Berumur 5-24 Tahun Menurut Status Miskin, Status Pendidikan dan Jenis Kelamin, Maret 2020	28
Tabel 19	Persentase Penduduk Berumur 5-24 Tahun Menurut Status Miskin, Status Pendidikan dan Jenis Kelamin, Maret 2020	29
Tabel 20	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Status Miskin, Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin, Maret 2020	30
Tabel 21	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Status Miskin, Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin, Maret 2020	31
Tabel 22	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Status Miskin, Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin, Maret 2020	32

Tabel 23	Angka Partisipasi Sekolah (APS) Penduduk Menurut Status Miskin dan Jenis Kelamin, Maret 2020	33
Tabel 24	Angka Partisipasi Sekolah (APS) Penduduk Menurut Status Miskin dan Jenis Kelamin, Maret 2020	34
Tabel 25	Angka Partisipasi Sekolah (APS) Penduduk Menurut Status Miskin dan Jenis Kelamin, Maret 2020	35
Tabel 26	Angka Melek Huruf (AMH) Penduduk Menurut Status Miskin dan Jenis Kelamin, Maret 2020	36
Tabel 27	Angka Melek Huruf (AMH) Penduduk Menurut Status Miskin dan Jenis Kelamin, Maret 2020	37
Tabel 28	Angka Melek Huruf (AMH) Penduduk Menurut Status Miskin dan Jenis Kelamin, Maret 2020	38
Tabel 29	Persentase Kepala Rumah Tangga Menurut Status Miskin, Jenis Kelamin Dan Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan, Maret 2020	39
Tabel 30	Persentase Kepala Rumah Tangga Menurut Status Miskin, Jenis Kelamin Dan Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan, Maret 2020	40
Tabel 31	Persentase Kepala Rumah Tangga Menurut Status Miskin, Jenis Kelamin Dan Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan, Maret 2020	41

KETENAGAKERJAAN

Tabel 32	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kelamin, Status Bekerja dan Status Miskin, Maret 2020	42
Tabel 33	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kelamin, Status Bekerja dan Status Miskin, Maret 2020	43
Tabel 34	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kelamin, Status Bekerja dan Status Miskin, Maret 2020	44
Tabel 35	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kelamin, Sektor Bekerja, dan Status Miskin, Maret 2020	45

Tabel 36	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kelamin, Sektor Bekerja, dan Status Miskin, Maret 2020	46
Tabel 37	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kelamin, Sektor Bekerja, dan Status Miskin, Maret 2020	47

KESEHATAN

Tabel 38	Persentase Penduduk yang Mempunyai Jaminan Kesehatan Menurut Jenis Kelamin dan Status Miskin, Maret 2020	48
Tabel 39	Persentase Penduduk yang Mempunyai Jaminan Kesehatan Menurut Jenis Kelamin dan Status Miskin, Maret 2020	49
Tabel 40	Persentase Penduduk yang Mempunyai Jaminan Kesehatan Menurut Jenis Kelamin dan Status Miskin, Maret 2020	50
Tabel 41	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun Keatas Menurut Jenis Kelamin, Apakah Selama Sebulan Terakhir Merokok Tembakau, dan Status Miskin, Maret 2020	51
Tabel 42	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun Keatas Menurut Jenis Kelamin, Apakah Selama Sebulan Terakhir Merokok Tembakau, dan Status Miskin, Maret 2020	52
Tabel 43	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun Keatas Menurut Jenis Kelamin, Apakah Selama Sebulan Terakhir Merokok Tembakau, dan Status Miskin, Maret 2020	53
Tabel 44	Persentase Rumah Tangga yang Menggunakan Air Minum Layak, Air Minum Bersih, Sanitasi Layak, dan Status Miskin, Maret 2020	54

PERUMAHAN

Tabel 45	Persentase Rumah Tangga Menurut Status Kepemilikan Rumah dan Status Miskin, Maret 2020	55
----------	--	----

Tabel 46	Persentase Rumah Tangga Menurut Luas Lantai Rumah per Kapita dan Status Miskin, Maret 2020	56
Tabel 47	Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Atap dan Status Miskin, Maret 2020	57
Tabel 48	Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Dinding dan Status Miskin, Maret 2020	58
Tabel 49	Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Lantai dan Status Miskin, Maret 2020	59
Tabel 50	Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber Penerangan dan Status Miskin, Maret 2020	60

PENGELUARAN PERKAPITA

Tabel 51	Persentase Pengeluaran Perkapita Menurut Kelompok Pengeluaran, Jenis Kelamin, dan Status Miskin, Maret 2020	61
Tabel 52	Persentase Pengeluaran Perkapita Menurut Kelompok Pengeluaran, Jenis Kelamin, dan Status Miskin, Maret 2020	62
Tabel 53	Persentase Pengeluaran Perkapita Menurut Kelompok Pengeluaran, Jenis Kelamin, dan Status Miskin, Maret 2020	
Tabel 54	Persentase Rata-Rata Pengeluaran Perkapita Perbulan Menurut Kelompok Komoditas Makanan dan Status Miskin, Maret 2020	
Tabel 55	Persentase Rata-Rata Pengeluaran Perkapita Perbulan Menurut Kelompok Komoditas Non Makanan dan Status Miskin, Maret 2020	63

PROGRAM PEMERINTAH

Tabel 56	Persentase Rumah Tangga Miskin yang Pernah Menjadi Penerima PKH dalam Setahun Terakhir, Maret 2020	66
----------	--	----

Tabel 57	Persentase Rumah Tangga Miskin yang Pernah Menerima Bantuan Pangan (Bantuan Pangan Non Tunai/Program Sembako), Maret 2020	67
----------	---	----

KESALAHAN SAMPLING (*SAMPLING ERROR*)

Tabel 58	Sampling Error Angka Partisipasi Sekolah (APS) Penduduk Miskin, Maret 2020	68
----------	--	----

Tabel 59	Sampling Error Angka Partisipasi Sekolah (APS) Penduduk Tidak Miskin, Maret 2020	
----------	--	--

Tabel 60	Sampling Error Persentase Penduduk Miskin Berusia 15 Tahun Ke Atas Menurut Sektor Bekerja, Maret 2020	
----------	---	--

Tabel 61	Sampling Error Persentase Penduduk Tidak Miskin Berusia 15 Tahun Ke Atas Menurut Sektor Bekerja, Maret 2020	
----------	---	--

Tabel 62	Sampling Error Persentase Penduduk Miskin Berusia 15 Tahun Ke Atas Menurut Status Bekerja, Maret 2020	
----------	---	--

Tabel 63	Sampling Error Persentase Penduduk Tidak Miskin Berusia 15 Tahun Ke Atas Menurut Status Bekerja, Maret 2020	
----------	---	--

Tabel 64	Sampling Error Beberapa Variabel Perumahan Rumah Tangga Miskin, Maret 2020	69
----------	--	----

Tabel 65	Sampling Error Beberapa Variabel Perumahan Rumah Tangga Tidak Miskin, Maret 2020	
----------	--	--

Tabel 66	Sampling Error Jumlah Penduduk Miskin, Maret 2020	70
----------	---	----

Tabel 67	Sampling Error Persentase Penduduk Miskin, Maret 2020	71
----------	---	----

Tabel 68	Sampling Error Nilai Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) Penduduk Miskin, Maret 2020	72
----------	---	----

Tabel 69	Sampling Error Nilai Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) Penduduk Miskin, Maret 2020	73
Grafik 1	Persentase Rumah Tangga Yang Menggunakan Air Minum Layak Menurut Desil Pengeluaran Perkapita/Bulan, Maret 2020	
Grafik 2	Persentase Rumah Tangga Yang Menggunakan Air Minum Bersih Menurut Desil Pengeluaran Perkapita/Bulan, Maret 2020	
Grafik 3	Persentase Rumah Tangga Terhadap Akses Sanitasi Layak Menurut Desil Pengeluaran Perkapita/Bulan, Maret 2020	

<https://palukota.bps.go.id>

<https://palukota.bps.go.id>

<https://palukota.bps.go.id>

PENJELASAN UMUM

1. PENDAHULUAN

1.1. Umum

Masalah kemiskinan merupakan salah satu persoalan mendasar yang kompleks dan bersifat multidimensional sehingga menjadi pusat perhatian pemerintah di negara manapun. Di Indonesia, pemerintah memiliki perhatian besar terhadap terciptanya masyarakat yang adil dan makmur, sehingga program-program pembangunan yang dilaksanakan selalu menyertakan upaya pengentasan kemiskinan di dalamnya. Salah satu aspek penting untuk mendukung Strategi Penanggulangan Kemiskinan adalah tersedianya data kemiskinan yang akurat. Pengukuran kemiskinan yang dapat dipercaya dapat menjadi instrumen tangguh bagi pengambil kebijakan dalam memfokuskan perhatian pada kondisi hidup orang miskin. Data kemiskinan yang baik dapat digunakan untuk mengevaluasi kebijakan pemerintah terhadap kemiskinan, membandingkan kemiskinan antar waktu dan daerah, serta menentukan target penduduk miskin dengan tujuan untuk memperbaiki kondisi mereka.

Badan Pusat Statistik (BPS) pertama kali melakukan penghitungan jumlah dan persentase penduduk miskin pada tahun 1984. Pada saat itu penghitungan jumlah dan persentase penduduk miskin mencakup periode 1976-1981 dengan menggunakan data modul konsumsi Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas). Sejak tahun 1984, setiap tiga tahun sekali BPS secara rutin mengeluarkan data jumlah dan persentase penduduk miskin. Sampai dengan tahun 1987, informasi mengenai jumlah dan persentase penduduk miskin hanya disajikan untuk tingkat nasional yang dipisahkan menurut daerah perkotaan dan perdesaan. Pada tahun 1990, informasi mengenai penduduk miskin sudah dapat disajikan sampai tingkat provinsi meskipun beberapa provinsi masih digabung. Provinsi-provinsi gabungan tersebut antara lain: Provinsi Jambi, Bengkulu, Timor Timur, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, Maluku dan Papua.

Selanjutnya sejak tahun 1993, informasi mengenai jumlah dan persentase penduduk miskin sudah dapat disajikan untuk seluruh provinsi. Selanjutnya, sejak tahun 2002 BPS telah menyajikan data dan informasi kemiskinan untuk tingkat kabupaten/kota.

1.2. Sistematika Penyajian

Data yang disajikan dalam publikasi ini seluruhnya berasal dari data KOR dan KP Susenas Maret 2020 (Daftar VSEN2020.K dan Daftar VSEN2020.KP), contoh kuesioner dicantumkan pada lampiran.

Publikasi ini terdiri dari penjelasan dan tabel. Penjelasan terdiri dari gambaran umum, metode survei yang meliputi ruang lingkup, kerangka sampel, rancangan penarikan sampel, metode pengumpulan data, dan pengolahan data. Tabel pada publikasi ini terdiri dari tabel data kependudukan, pendidikan, kesehatan, fertilitas dan keluarga berencana, perumahan, teknologi informasi dan komunikasi, dan tabel lain-lain.

2. METODE SURVEI

2.1. Ruang Lingkup

Susenas Maret 2020 dilaksanakan di seluruh provinsi di Indonesia (34 provinsi) dengan ukuran sampel 345.000 rumah tangga yang tersebar di 514 kabupaten/kota. Provinsi Sulawesi Tengah memiliki ukuran sampel sebanyak 7.560 rumah tangga dan untuk Kota Palu sebanyak 520 rumah tangga. Sampel tidak termasuk rumah tangga yang tinggal dalam blok sensus khusus dan rumah tangga khusus seperti asrama, lembaga pemasyarakatan (LAPAS), dan sejenisnya. Seluruh rumah tangga sampel tersebut dicacah dengan kuesioner VSEN2020.K dan VSEN2020.KP.

Data yang dihasilkan cukup representatif untuk disajikan sampai dengan tingkat kabupaten/kota namun tidak dapat dibedakan menurut daerah tempat tinggal (perkotaan/perdesaan).

2.2. Kerangka Sampel

Kerangka sampel induk atau sampling frame induk kegiatan Susenas, Sakernas, dan SUPAS 2015 adalah sekitar 180.000 blok sensus (25 persen populasi) yang ditarik secara PPS rumah tangga SP2010 dari *master frame* blok sensus. Selanjutnya untuk kegiatan Susenas didefinisikan sebagai berikut:

- a. Kerangka sampel tahap pertama adalah daftar blok sensus biasa SP2010.
- b. Kerangka sampel tahap kedua adalah daftar 25 persen blok sensus SP2010 yang sudah ada kode stratanya. 25 persen blok sensus ini disebut *sampling frame* induk.

- c. Kerangka sampel tahap ketiga adalah daftar rumah tangga hasil pemutakhiran di setiap blok sensus terpilih.

2.3. Desain Sampel

Estimasi Kabupaten/kota, Sampel dipilih dengan metode *two stages one phase stratified sampling*:

Tahap 1: Memilih 25 persen blok sensus populasi secara *Probability Proportional to Size* (PPS), dengan size jumlah rumah tangga hasil SP2010 di setiap strata.

Tahap 2: Memilih sejumlah n blok sensus sesuai alokasi secara *systematic* di setiap strata urban/rural per kabupaten/kota per strata kesejahteraan.

Tahap 3: Memilih 10 rumah tangga hasil pemutakhiran secara *systematic sampling* dengan *implicit stratification* menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan KRT.

2.4. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dari rumah tangga terpilih dilakukan melalui wawancara tatap muka antara pencacah dengan responden. Untuk pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner yang ditujukan kepada individu diusahakan agar individu yang bersangkutan yang menjadi responden. Keterangan tentang rumah tangga dikumpulkan melalui wawancara dengan kepala rumah tangga, suami/istri kepala rumah tangga atau anggota rumah tangga lain yang mengetahui karakteristik yang ditanyakan.

2.5. Pengolahan Data

Proses pengolahan data meliputi tahap perekaman data, pemeriksaan konsistensi antar-isian dalam kuesioner sampai dengan tahap tabulasi, sepenuhnya dilakukan dengan menggunakan aplikasi program pengolahan.

Sebelum tahap ini dimulai, terlebih dahulu dilakukan cek awal atas kelengkapan isian daftar pertanyaan, penyuntingan terhadap isian yang tidak wajar, termasuk hubungan keterkaitan (konsistensi) antara satu jawaban dengan jawaban yang lainnya. Proses perekaman data dilakukan di BPS kabupaten/kota.

3. METODE PENGHITUNGAN KEMISKINAN TINGKAT KABUPATEN/KOTA

3.1. Konsep

BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*) dalam mengukur kemiskinan. Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran.

3.2. Sumber Data

- Sumber data yang digunakan untuk menghitung kemiskinan di tingkat kabupaten/kota tahun 2020 adalah data Susenas Konsumsi Pengeluaran Maret 2020.
- Penimbang yang digunakan dalam penghitungan kemiskinan kabupaten/kota tahun 2020 ini menggunakan hasil proyeksi penduduk dari data Sensus Penduduk 2010.

3.3. Cakupan Wilayah

Publikasi tahun 2020 ini menyajikan Statistik Penduduk Miskin Kota Palu Tahun 2020.

4. TEKNIK PENGHITUNGAN INDIKATOR KEMISKINAN

4.1. Penghitungan Indikator Kemiskinan Kabupaten/Kota

1. Dalam menghitung GK pada level kabupaten/kota tidak dapat dilakukan seperti pada penghitungan kemiskinan di provinsi. Hal ini disebabkan oleh:
 - a. Keterbatasan jumlah sampel untuk populasi referensi di level kabupaten/kota.
 - b. Estimasi di tingkat kabupaten/kota tidak dapat dibedakan berdasarkan perkotaan dan perdesaan.

2. Pendekatan dalam menghitung kemiskinan kabupaten/kota adalah sebagai berikut:
- Menentukan Garis Kemiskinan Sementara (GKS) untuk tingkat Kabupaten/Kota dengan cara:

$$GKS_{ij}^t = GKS_{ij}^{t-1}x (1 + (E_j \times I_{ij}))$$

Dimana:

- GKS_{ij}^t = Garis Kemiskinan Sementara kabupaten/kota ke-I di provinsi ke-j di tahun t
- GKS_{ij}^{t-1} = Garis kemiskinan kabupaten/kota ke-i di provinsi ke-j di tahun t-1
- E_j = Elastisitas provinsi ke-j (rasio antara pertumbuhan garis kemiskinan provinsi ke-j terhadap inflasi provinsi ke-j)
- I_{ij} = Inflasi kabupaten/kota ke-i di provinsi ke-j

Catatan:

- Untuk mencari GKS pada tingkat kabupaten ke-i digunakan elastisitas provinsi ke-j di level perdesaan.
 - Untuk mencari GKS pada tingkat kota ke-i digunakan elastisitas provinsi ke-j di level perkotaan.
 - Untuk kabupaten/kota yang bukan kota inflasi, laju inflasinya diperoleh dari kabupaten/kota yang berdekatan (pendekatan *sister city*).
- Menentukan PO sementara kabupaten/kota ke-i di provinsi ke-j yaitu dengan cara mengalikan pertumbuhan PO provinsi ke-j periode t ke t-1 dengan PO kabupaten ke-i pada tahun t-1.
 - Menetapkan Garis Kemiskinan dengan cara menarik titik potong antara GKS dan PO sementara.

- d. Menghitung indikator kemiskinan dengan menggunakan formulasi Foster-Greer-Thorbecke (1984).

$$P_{\alpha} = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^{\alpha}$$

α = 0, 1, 2

z = Garis Kemiskinan

y_i = Rata-rata pengeluaran per kapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan ($i = 1, 2, \dots, q$), $y_i < z$

q = Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n = Jumlah penduduk

5. KONSEP DAN DEFINISI

5.1. Pendidikan

- Pendidikan yang ditamatkan adalah ijazah/STTB tertinggi yang dimiliki oleh penduduk miskin berumur 15 tahun ke atas. Publikasi ini mengelompokkan pendidikan yang ditamatkan menjadi tiga, yaitu SD kebawah (tidak mempunyai ijazah), mempunyai ijazah SD atau SMP, dan mempunyai ijazah SMA atau ijazah perguruan tinggi.
- Angka melek huruf adalah proporsi penduduk miskin yang dapat membaca dan menulis kalimat sederhana dalam aksara tertentu, yaitu huruf latin, huruf arab, atau huruf lainnya. Publikasi ini menyajikan angka melek huruf penduduk miskin untuk kelompok umur 15-24 tahun dan 15-55 tahun.
- Angka partisipasi sekolah adalah proporsi dari penduduk miskin yang masih bersekolah. Publikasi ini menyajikan angka partisipasi sekolah penduduk miskin pada kelompok umur 7-12 tahun, 13-15 tahun dan 16-18 tahun sehingga dapat digunakan untuk memantau pelaksanaan program wajib belajar 9 tahun diantara penduduk miskin berusia sekolah.

5.2. Ketenagakerjaan

- Bekerja adalah kegiatan penduduk miskin usia 15 tahun ke atas dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh penghasilan atau keuntungan yang dilakukan paling sedikit selama satu jam berturut-turut dalam seminggu terakhir.

- Bekerja di sektor informal adalah penduduk miskin yang mempunyai status/kedudukan dalam pekerjaan utamanya adalah berusaha sendiri, berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar, pekerja bebas, atau pekerja keluarga/tidak dibayar.
- Bekerja di sektor formal adalah penduduk miskin yang mempunyai status/kedudukan dalam pekerjaan utamanya adalah bekerja dibantu buruh tetap/buruh dibayar atau buruh/karyawan/pegawai.
- Bekerja di sektor pertanian adalah penduduk miskin yang bekerja di sektor pertanian tanaman padi dan palawija, hortikultura, perkebunan, perikanan, peternakan, kehutanan dan pertanian lainnya.
- Bekerja di sektor bukan pertanian adalah penduduk miskin yang bekerja selain di sektor pertanian, seperti pertambangan dan penggalian, industri pengolahan, listrik dan gas, konstruksi/bangunan, perdagangan, hotel dan rumah makan, transportasi, keuangan, jasa atau lainnya.
- Tidak bekerja adalah penduduk miskin yang menjadi pencari pekerjaan/menganggur dan bukan angkatan kerja (penduduk miskin yang tidak bekerja maupun tidak mencari pekerjaan).

5.3. Pengeluaran Per Kapita untuk Makanan

- Pengeluaran per kapita adalah pengeluaran rumah tangga dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga.
- Persentase pengeluaran per kapita untuk makanan adalah pengeluaran per kapita untuk makanan dibagi dengan total pengeluaran per kapita (makanan + non makanan).

5.4. Fasilitas Perumahan

- Akses air minum layak adalah jika sumber air minum utama yang digunakan rumah tangga adalah leding, air terlindungi dan air hujan. Air terlindungi mencakup sumur bor/pompa, sumur terlindungi dan mata air terlindungi. Bagi rumah tangga yang menggunakan sumber air minum berupa air kemasan, maka rumah tangga dikategorikan memiliki akses air minum layak jika sumber air untuk mandi/cuci berasal dari leding, sumur bor/pompa, sumur terlindungi, mata air terlindungi, dan air hujan.
- Sumber air minum bersih adalah sumber air minum yang terdiri dari air kemasan, air isi ulang, leding dan ((sumur bor/pompa, sumur terlindungi serta

mata air terlindung) dengan jarak ke tempat penampungan limbah/kotoran/tinja terdekat ≥ 10 m).

- Rumah tangga yang mempunyai akses sanitasi layak apabila rumah tangga memiliki fasilitas tempat Buang Air Besar (BAB) yang digunakan sendiri atau bersama rumah tangga tertentu (terbatas) ataupun di MCK Komunal, menggunakan jenis kloset leher angsa, dan tempat pembuangan akhir tinja di tangki septik atau IPAL atau bisa juga di lubang tanah jika wilayah tempat tinggalnya di perdesaan.

5.5. Program Pemerintah Penanggulangan Kemiskinan

- Rumah Tangga Miskin penerima Program Subsidi Beras Bagi Masyarakat Berpendapatan Rendah (Proram Rastra) adalah rumah tangga miskin yang menerima program nasional beras sejahtera (Rastra). Program Rastra (sebelumnya disebut program Beras Miskin/Raskin) adalah program bantuan dari pemerintah untuk keluarga berpendapatan rendah (rumah tangga miskin dan rentan) yang bertujuan untuk mengurangi beban pengeluaran para Keluarga Sasaran Penerima Manfaat (KPM) dalam memenuhi kebutuhan pangan khususnya beras.
- Rumah Tangga Miskin penerima Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) adalah rumah tangga miskin yang menerima bantuan social pangan BPNT yang disalurkan dalam bentuk non tunai dari pemerintah kepada Keluarga Penerima Manfaat (KPM) setiap bulan melalui mekanisme uang elektronik yang digunakan hanya untuk membeli bahan pangan di pedagang bahan pangan atau disebut E-warong yang bekerja sama dengan Bank Penyelur. Bahan pangan dalam program BPNT ini adalah beras dan/atau telur.

6. KESALAHAN SAMPLING (*SAMPLING ERROR*)

Estimasi dari sampel survei dipengaruhi oleh dua jenis *error* (kesalahan) yaitu *sampling error* dan *non-sampling error* (seperti kesalahan dalam wawancara dan kesalahan pengolahan). *Sampling error* adalah kesalahan yang ditimbulkan dari penggunaan teknik *sampling* dalam suatu survei. Besarnya *sampling error* secara teori statistik ditunjukkan oleh besarnya angka *standard error* dari suatu angka estimasi persentase suatu variabel yang disajikan dari hasil Susenas maret 2020. Untuk mengukur presisi dari suatu angka estimasi digunakan besarnya *relative standard error* (RSE), yaitu rasio dari nilai *standard error* dengan nilai estimasi suatu variabel, yang dinyatakan dalam persentase (%). Dengan menggunakan selang kepercayaan 95 persen, dapat disajikan estimasi interval (*interval estimation*) dengan batas bawah sebesar nilai estimasi dikurangi dua *standard error*. Secara

umum, nilai $RSE \leq 25\%$, maka estimasi dianggap akurat (dapat digunakan). Nilai RSE di atas 25% dan kurang dari atau sama dengan 50% ($25\% < RSE \leq 50\%$), maka penggunaan hasil estimasi perlu diwaspadai, sedangkan nilai $RSE > 50\%$, maka hasil estimasi dianggap tidak akurat. Penghitungan *sampling error* pada variabel SUSENAS Maret 2020 terbatas pada tabel dengan rincian seperti pada lampiran publikasi ini.

<https://palukota.bps.go.id>

Tabel 1.
**Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin (P₀), Indeks Kedalaman Kemiskinan (P₁),
 Indeks Keparahan Kemiskinan (P₂), dan Garis Kemiskinan Tahun 2016-2020**

Tahun	Jumlah (Ribuan Jiwa)	P ₀	P ₁	P ₂	GK (Rp.)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2016	26,24	7,06	1,19	0,32	452.437
2017	25,49	6,74	1,02	0,24	473.555
2018	25,26	6,58	0,91	0,19	492.085
2019	26,62	6,83	0,99	0,22	522.444
2020	26,89	6,80	0,97	0,22	559,246

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional 2020

Tabel 2.
Persentase Penduduk Menurut Status Miskin dan Jenis Kelamin,
Maret 2020

Jenis Kelamin	Miskin	Tidak Miskin
(1)	(2)	(3)
Laki-laki	52.43%	51.29%
Perempuan	47.57%	48.71%
Total	100.00%	100.00%

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional 2020

Tabel 3.
Persentase Penduduk Menurut Status Miskin, Jenis Kelamin
dan Kelompok Umur. Maret 2020

Laki-laki		
Kelompok Umur	Miskin	Tidak Miskin
(1)	(2)	(3)
0 - 14	31.46%	24.46%
15 – 64	64.30%	72.65%
65+	4.24%	2.89%
Total	100.00%	100.00%

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional 2020

Tabel 4.
Persentase Penduduk Menurut Status Miskin. Jenis Kelamin
dan Kelompok Umur. Maret 2020

Perempuan		
Kelompok Umur	Miskin	Tidak Miskin
(1)	(2)	(3)
0 - 14	32.49%	23.22%
15 – 64	65.78%	72.70%
65+	1.73%	4.08%
Total	100.00%	100.00%

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional 2020

Tabel 5.
Persentase Penduduk Menurut Status Miskin, Jenis Kelamin
dan Kelompok Umur. Maret 2020

Laki-laki + Perempuan

Kelompok Umur	Miskin	Tidak Miskin
(1)	(2)	(3)
0 - 14	23.86%	31.95%
15 – 64	72.67%	65.01%
65+	3.47%	3.05%
Total	100.00%	100.00%

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional 2020

Tabel 6.
Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun Keatas Menurut Status Miskin. Status Perkawinan dan Jenis Kelamin. Maret 2020

Laki-laki

Kelompok Umur	Miskin	Tidak Miskin
(1)	(2)	(4)
Belum Kawin		
10-18	36.85%	45.36%
>18	63.15%	54.64%
Kawin		
10-18	0.00%	0.00%
>18	100.00%	100.00%
Cerai Hidup		
10-18	0.00%	0.00%
>18	100.00%	100.00%
Cerai Mati		
10-18	0.00%	0.00%
>18	0.00%	100.00%

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional 2020

Tabel 7.
Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun Keatas Menurut Status Miskin, Status Perkawinan dan Jenis Kelamin. Maret 2020

Perempuan		
Kelompok Umur	Miskin	Tidak Miskin
(1)	(2)	(4)
Belum Kawin		
10-18	65.51%	52.52%
>18	34.49%	47.48%
Kawin		
10-18	6.59%	.83%
>18	93.41%	99.17%
Cerai Hidup		
10-18	0.00%	0.00%
>18	0.00%	100.00%
Cerai Mati		
10-18	0.00%	0.00%
>18	100.00%	100.00%

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional 2020

Tabel 8.
Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun Keatas Menurut Status Miskin. Status Perkawinan dan Jenis Kelamin. Maret 2020

Laki-laki + Perempuan		
Kelompok Umur	Miskin	Tidak Miskin
(1)	(2)	(4)
Belum Kawin		
10-18	51.60%	48.43%
>18	48.40%	51.57%
Kawin		
10-18	3.33%	.41%
>18	96.67%	99.59%
Cerai Hidup		
10-18	0.00%	0.00%
>18	100.00%	100.00%
Cerai Mati		
10-18	0.00%	0.00%
>18	100.00%	100.00%

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional 2020

Tabel 9.
Persentase Kepala Rumah Tangga
Menurut Status Miskin. dan Jenis Kelamin. Maret 2020

Jenis Kelamin	Miskin	Tidak Miskin
(1)	(2)	(3)
Laki-laki	95.42%	81.65%
Perempuan	4.58%	18.35%
Total	100.00%	100.00%

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional 2020

Tabel 10.
Persentase Kepala Rumah Tangga Menurut Status Miskin.
Jenis Kelamin dan Status Perkawinan. Maret 2020

Laki-laki

Status Perkawinan	Miskin	Tidak Miskin
(1)	(2)	(3)
Belum Kawin	1.48%	6.67%
Kawin	98.52%	88.88%
Cerai Hidup	0.00%	1.06%
Cerai Mati	0.00%	3.39%
Total	100.00%	100.00%

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional 2020

Tabel 11.
Persentase Kepala Rumah Tangga Menurut Status Miskin.
Jenis Kelamin dan Status Perkawinan. Maret 2020

Perempuan		
Jenis Kelamin	Miskin	Tidak Miskin
(1)	(2)	(3)
Belum Kawin	0.00%	34.91%
Kawin	51.03%	6.83%
Cerai Hidup	0.00%	9.44%
Cerai Mati	48.97%	48.83%
Total	100.00%	100.00%

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional 2020

Tabel 12.
Persentase Kepala Rumah Tangga Menurut Status Miskin.
Jenis Kelamin dan Status Perkawinan. Maret 2020

Laki-laki + Perempuan

Jenis Kelamin	Miskin	Tidak Miskin
(1)	(2)	(3)
Belum Kawin	1.42%	11.85%
Kawin	96.34%	73.83%
Cerai Hidup	0.00%	2.60%
Cerai Mati	2.24%	11.73%
Total	100.00%	100.00%

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional 2020

Tabel 13.
Persentase Kepala Rumah Tangga Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Status
Miskin. Kelompok Umur dan Jenis Kelamin. Maret 2020

Laki-laki

Kelompok Umur	Miskin	Tidak Miskin
(1)	(2)	(3)
15 – 24	10.54%	7.64%
25 – 44	46.13%	44.10%
45 – 64	29.91%	42.48%
65+	13.42%	5.78%
Total	100.00%	100.00%

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional 2020

Tabel 14.
Persentase Kepala Rumah Tangga Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Status
Miskin. Kelompok Umur dan Jenis Kelamin. Maret 2020

Perempuan		
Kelompok Umur	Miskin	Tidak Miskin
(1)	(2)	(3)
15 – 24	0.00%	24.57%
25 – 44	51.03%	21.41%
45 – 64	48.97%	39.92%
65+	0.00%	14.10%
Total	100.00%	100.00%

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional 2020

Tabel 15.
Persentase Kepala Rumah Tangga Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Status
Miskin. Kelompok Umur dan Jenis Kelamin. Maret 2020

Laki-laki + Perempuan

Kelompok Umur	Miskin	Tidak Miskin
(1)	(2)	(3)
15 – 24	10.06%	10.75%
25 – 44	46.35%	39.93%
45 – 64	30.78%	42.01%
65+	12.80%	7.30%
Total	100.00%	100.00%

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional 2020

Tabel 16.
Persentase Rata-rata Banyaknya Anggota Rumah Tangga
Menurut Status Miskin. Maret 2020

Banyaknya Anggota Rumah Tangga	Miskin	Tidak Miskin
(1)	(2)	(3)
1 – 3	7.00%	43.41%
4 – 6	60.61%	46.76%
≥ 7	32.39%	9.83%
Total	100.00%	100.00%

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional 2020

Tabel 17.
Persentase Penduduk Berumur 5-24 Tahun Menurut
Status Miskin, Status Pendidikan dan Jenis Kelamin, Maret 2020

Laki-laki

Status Pendidikan	Miskin	Tidak Miskin
(1)	(2)	(3)
Tidak/belum pernah bersekolah	18.96%	6.89%
Masih bersekolah	44.55%	75.37%
Tidak bersekolah lagi	36.48%	17.74%
Total	100.00%	100.00%

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional 2020

Tabel 18.
Persentase Penduduk Berumur 5-24 Tahun Menurut
Status Miskin, Status Pendidikan dan Jenis Kelamin. Maret 2020

Perempuan		
Status Pendidikan	Miskin	Tidak Miskin
(1)	(2)	(3)
Tidak/belum pernah bersekolah	2.09%	6.48%
Masih bersekolah	72.34%	77.19%
Tidak bersekolah lagi	25.57%	16.33%
Total	100.00%	100.00%

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional 2020

Tabel 19.
Persentase Penduduk berumur 5-24 Tahun Menurut
Status Miskin. Status Pendidikan dan Jenis Kelamin. Maret 2020

Laki-laki + Perempuan

Status Pendidikan	Miskin	Tidak Miskin
(1)	(2)	(3)
Tidak/belum pernah bersekolah	8.78%	6.70%
Masih bersekolah	61.32%	76.23%
Tidak bersekolah lagi	29.90%	17.07%
Total	100.00%	100.00%

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional 2020

Tabel 20.
Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut
Status Miskin, Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan
dan Jenis Kelamin. Maret 2020

Laki-laki

Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan	Miskin	Tidak Miskin
(1)	(2)	(3)
Tidak Tamat SD/ Tidak atau belum pernah bersekolah	7.07%	3.84%
SD-SMP Sederajat	25.25%	10.53%
SMU Sederajat	46.43%	21.81%
Perguruan Tinggi Sederajat	18.42%	41.78%
Total	2.83%	22.04%

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional 2020

Tabel 21.
Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut
Status Miskin. Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan
dan Jenis Kelamin. Maret 2020

Perempuan		
Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan	Miskin	Tidak Miskin
(1)	(2)	(3)
Tidak Tamat SD/ Tidak atau belum pernah bersekolah	7.14%	3.10%
SD-SMP Sederajat	30.44%	13.26%
SMU Sederajat	39.69%	34.48%
Perguruan Tinggi Sederajat	19.86%	26.35%
Total	2.88%	22.81%

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional 2020

Tabel 22.
Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut
Status Miskin Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan
dan Jenis Kelamin. Maret 2020

Laki-laki + Perempuan

Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan	Miskin	Tidak Miskin
(1)	(2)	(3)
Tidak Tamat SD/ Tidak atau belum pernah bersekolah	7.10%	3.48%
SD-SMP Sederajat	27.70%	11.87%
SMU Sederajat	43.25%	28.03%
Perguruan Tinggi Sederajat	19.10%	34.20%
Total	2.85%	22.42%

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional 2020

Tabel 23.
Angka Partisipasi Sekolah (APS) Penduduk Menurut
Status Miskin dan Jenis Kelamin. Maret 2020

Laki-laki			
Angka Partisipasi Sekolah (APS)	Miskin	Tidak Miskin	Total
(1)	(2)	(3)	
7-12	82.25	100.00	98.64
13-15	.51	95.04	93.25
16-18	55.13	88.86	87.22

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional 2020

Tabel 24.
Angka Partisipasi Sekolah (APS) Penduduk Menurut
Status Miskin dan Jenis Kelamin. Maret 2020

Perempuan			
Angka Partisipasi Sekolah (APS)	Miskin	Tidak Miskin	Total
(1)	(2)	(3)	
7-12	100.00	98.30	98.48
13-15	100.00	98.04	98.16
16-18	67.10	88.77	86.84

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional 2020

Tabel 25.
Angka Partisipasi Sekolah (APS) Penduduk Menurut
Status Miskin dan Jenis Kelamin. Maret 2020

Laki-Laki + Perempuan

Angka Partisipasi Sekolah (APS)	Miskin	Tidak Miskin	Total
(1)	(2)	(3)	
7-12	92.33	99.19	98.56
13-15	72.84	96.41	95.54
16-18	62.90	88.82	87.03

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional 2020

Tabel 26.
Angka Melek Huruf (AMH) Penduduk Menurut
Status Miskin dan Jenis Kelamin. Maret 2020

Laki-Laki

Angka Melek Huruf (AMH)	Miskin	Tidak Miskin
(1)	(2)	(3)
15-24 tahun	100.00	100.00
15-55 tahun	100.00	100.00

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional 2020

Tabel 27.
Angka Melek Huruf (AMH) Penduduk Menurut
Status Miskin dan Jenis Kelamin. Maret 2020

Perempuan		
Angka Melek Huruf (AMH)	Miskin	Tidak Miskin
(1)	(2)	(3)
15-24 tahun	95.46	100.00
15-55 tahun	97.81	100.00

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional 2020

Tabel 28.
Angka Melek Huruf (AMH) Penduduk Menurut
Status Miskin dan Jenis Kelamin. Maret 2020

Laki-Laki + Perempuan

Angka Melek Huruf (AMH)	Miskin	Tidak Miskin
(1)	(2)	(3)
15-24 tahun	96.99	100.00
15-55 tahun	98.98	100.00

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional 2020

Tabel 29.
Persentase Kepala Rumah Tangga Menurut Status Miskin, Jenis Kelamin Dan Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan. Maret 2020

Laki-laki

Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan	Miskin	Tidak Miskin
(1)	(2)	(3)
Tidak Tamat SD/ Tidak atau belum pernah bersekolah	2.85%	5.06%
SD Sederajat	40.62%	12.67%
SMP Sederajat	37.78%	12.63%
SMU Sederajat	18.75%	44.25%
Perguruan Tinggi	0.00%	25.38%
Total	100.00%	100.00%

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional 2020

Tabel 30.
Persentase Kepala Rumah Tangga Menurut Status Miskin, Jenis Kelamin Dan Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan. Maret 2020

Perempuan		
Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan	Miskin	Tidak Miskin
(1)	(2)	(3)
Tidak Tamat SD/ Tidak atau belum pernah bersekolah	51.03%	2.94%
SD Sederajat	48.97%	13.35%
SMP Sederajat	0.00%	28.61%
SMU Sederajat	0.00%	33.31%
Perguruan Tinggi	0.00%	21.79%
Total	100.00%	100.00%

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional 2020

Tabel 31.
Persentase Kepala Rumah Tangga Menurut Status Miskin, Jenis Kelamin Dan Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan. Maret 2020

Laki-laki + Perempuan

Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan	Miskin	Tidak Miskin
(1)	(2)	(3)
Tidak Tamat SD/ Tidak atau belum pernah bersekolah	5.06%	4.68%
SD Sederajat	41.00%	12.80%
SMP Sederajat	36.06%	15.56%
SMU Sederajat	17.89%	42.24%
Perguruan Tinggi	0.00%	24.72%
Total	100.00%	100.00%

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional 2020

Tabel 32.
Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kelamin. Status Bekerja dan Status Miskin. Maret 2020

Laki-laki		
Status Bekerja	Miskin	Tidak Miskin
(1)	(2)	(3)
Tidak Bekerja	18.35	28.92
Bekerja di Sektor Formal	62.50	47.92
Bekerja di Sektor Informal	19.14	23.15

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional 2020

Tabel 33.

Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kelamin. Status Bekerja, dan Status Miskin. Maret 2020

Perempuan

Status Bekerja	Miskin (%)	Tidak Miskin (%)
(1)	(2)	(3)
Tidak Bekerja	61.85	48.48
Bekerja di Sektor Formal	7.58	28.56
Bekerja di Sektor Informal	30.57	22.96

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional 2020

Tabel 34.
Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kelamin, Status Bekerja,
dan Status Miskin. Maret 2020

Laki-laki + Perempuan

Status Bekerja	Miskin (%)	Tidak Miskin (%)
(1)	(2)	(3)
Tidak Bekerja	38.88	38.53
Bekerja di Sektor Formal	36.58	38.41
Bekerja di Sektor Informal	24.53	23.06

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional 2020

Tabel 35.

Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kelamin. Sektor Bekerja.
dan Status Miskin. Maret 2020

Laki-laki

Sektor Bekerja	Miskin (%)	Tidak Miskin (%)
(1)	(2)	(3)
Tidak Bekerja	18.35	28.92
Bekerja di Sektor Pertanian	.45	1.25
Bekerja Bukan di Sektor Pertanian	81.20	69.82
Total	100	100

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional 2020

Tabel 36.
Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kelamin, Sektor Bekerja,
dan Status Miskin. Maret 2020

Perempuan

Sektor Bekerja	Miskin (%)	Tidak Miskin (%)
(1)	(2)	(3)
Tidak Bekerja	61.85	48.48
Bekerja di Sektor Pertanian	0.00	.39
Bekerja Bukan di Sektor Pertanian	38.15	51.12
Total	100	100

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional 2020

Tabel 37.

Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kelamin Sektor Bekerja dan Status Miskin. Maret 2020

Laki-laki + Perempuan

Sektor Bekerja	Miskin (%)	Tidak Miskin (%)
(1)	(2)	(3)
Tidak Bekerja	38.53	38.88
Bekerja di Sektor Pertanian	.83	.24
Bekerja Bukan di Sektor Pertanian	60.64	60.88
Total	100	100

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional 2020

Tabel 38.
Persentase Penduduk yang Mempunyai Jaminan Kesehatan Menurut Jenis Kelamin dan Status Miskin. Maret 2020

Laki-laki

Apakah Mempunyai Jaminan Kesehatan ? ¹⁾	Miskin (%)	Tidak Miskin (%)
(1)	(2)	(3)
Ya	36.73%	22.53%
Tidak	63.27%	77.47%
Total	100.00%	100.00%

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional 2020

Keterangan:

¹⁾ : Yang dimaksud dengan Jaminan Kesehatan yaitu BPJS Kesehatan Penerima Bantuan Iuran (PBI). BPJS Kesehatan Non-PBI/Mandiri. Jamkesda. Asuransi swasta dan Perusahaan/Kantor

Tabel 39.
Persentase Penduduk yang Mempunyai Jaminan Kesehatan Menurut Jenis Kelamin dan Status Miskin. Maret 2020

Perempuan		
Apakah Mempunyai Jaminan Kesehatan ? ¹⁾	Miskin	Tidak Miskin
(1)	(2)	(3)
Ya	24.27%	22.51%
Tidak	75.73%	77.49%
Total	100.00%	100.00%

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional 2020

Keterangan:

¹⁾ : Yang dimaksud dengan Jaminan Kesehatan yaitu BPJS Kesehatan Penerima Bantuan Iuran (PBI), BPJS Kesehatan Non-PBI/Mandiri, Jamkesda, Asuransi swasta dan Perusahaan/Kantor

Tabel 40.
Persentase Penduduk yang Mempunyai Jaminan Kesehatan Menurut Jenis Kelamin dan Status Miskin. Maret 2020

Laki-laki + Perempuan

Apakah Mempunyai Jaminan Kesehatan ? ¹⁾	Miskin	Tidak Miskin
(1)	(2)	(3)
Ya	30.80%	22.52%
Tidak	69.20%	77.48%
Total	100.00%	100.00%

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional 2020

Keterangan:

¹⁾ : Yang dimaksud dengan Jaminan Kesehatan yaitu BPJS Kesehatan Penerima Bantuan Iuran (PBI). BPJS Kesehatan Non-PBI/Mandiri. Jamkesda. Asuransi swasta dan Perusahaan/Kantor

Tabel 41.**Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun Keatas Menurut Jenis Kelamin. Apakah Selama Sebulan Terakhir Merokok Tembakau. dan Status Miskin. Maret 2020****Laki-laki**

Apakah Selama Sebulan Terakhir Merokok Tembakau	Miskin	Tidak Miskin
(1)	(2)	(3)
Ya. Setiap Hari	40.76%	30.66%
Ya. Tidak Setiap Hari	8.19%	4.81%
Tidak/Tidak Tahu	51.05%	64.53%
Total	100.00%	100.00%

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional 2020

Tabel 42.
**Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun Keatas Menurut Jenis Kelamin. Apakah Selama
 Sebulan Terakhir Merokok Tembakau. dan Status Miskin. Maret 2020**

Perempuan		
Apakah Selama Sebulan Terakhir Merokok Tembakau	Miskin	Tidak Miskin
(1)	(2)	(3)
Ya. Setiap Hari	0.97%	1.19%
Ya. Tidak Setiap Hari	0.00%	0.16%
Tidak/Tidak Tahu	99.03%	98.65%
Total	100.00%	100.00%

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional 2020

Tabel 43.**Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun Keatas Menurut Jenis Kelamin. Apakah Selama Sebulan Terakhir Merokok Tembakau. dan Status Miskin. Maret 2020****Laki-laki + Perempuan**

Apakah Selama Sebulan Terakhir Merokok Tembakau	Miskin	Tidak Miskin
(1)	(2)	(3)
Ya. Setiap Hari	21.57%	16.30%
Ya. Tidak Setiap Hari	4.24%	2.54%
Tidak/Tidak Tahu	74.19%	81.15%
Total	100.00%	100.00%

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional 2020

Tabel 44.
Persentase Rumah Tangga yang Menggunakan Air Minum Layak, Air Minum Bersih, Sanitasi Layak, dan Status Miskin. Maret 2020

Penggunaan Air Minum dan Sanitasi	Miskin	Tidak Miskin
(1)	(2)	(3)
Air Minum Layak	100.00%	99.17%
Air Minum Bersih	80.59%	93.02%
Sanitasi Layak	100.00%	99.24%

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional 2020

Tabel 45.
Persentase Rumah Tangga Menurut Status Kepemilikan Rumah dan Status Miskin. Maret 2020

Status Kepemilikan Rumah	Miskin	Tidak Miskin
(1)	(2)	(3)
Milik Sendiri	56.05%	58.89%
Kontrak/Sewa	19.25%	22.16%
Bebas Sewa	24.70%	18.23%
Dinas	0.00%	.72%
Total	100.00%	100.00%

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional 2020

Tabel 46.
Persentase Rumah Tangga Menurut Luas Lantai Rumah per Kapita dan Status Miskin.
Maret 2020

Luas Lantai Rumah per Kapita	Miskin	Tidak Miskin
(1)	(2)	(3)
$\leq 7.2 \text{ m}^2$	52.74%	10.20%
$> 7.2 \text{ m}^2$	47.26%	89.80%
Total	100.00%	100.00%

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional 2020

Tabel 47.
Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Atap dan Status Miskin. Maret 2020

Jenis Atap	Miskin	Tidak Miskin
(1)	(2)	(3)
Beton/Genteng	0.00%	5.59%
Seng	96.47%	94.01%
Asbes	3.53%	0.09%
Bambu/kayu/sirap/jerami/ijuk/daun-daunan/rumbia/lainnya	0.00%	0.31%
Total	100.00%	100.00%

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional 2020

Tabel 48.
Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Dinding dan Status Miskin. Maret 2020

Jenis Dinding	Miskin	Tidak Miskin
(1)	(2)	(3)
Tembok	60.65%	81.82%
Plesteran Anyaman Bambu/Kawat	0.00%	0.00%
Kayu/Papan	39.35%	16.26%
Lainnya (Anyaman Bambu/batang kayu/bamboo/lainnya)	0.00%	1.92%
Total	100.00%	100.00%

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional 2020

Tabel 49.
Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Lantai dan Status Miskin. Maret 2020

Jenis Lantai	Miskin	Tidak Miskin
(1)	(2)	(3)
Marmar/Granit/keramik/parket/vinil/karpet	22.11%	64.92%
Ubin/Tegel/Teraso	0.00%	0.00%
Kayu/papan	3.91%	4.53%
Lainnya (Semen/Bata Merah/Bambu/Tanah/Lainnya)	73.98%	30.55%
Total	100.00%	100.00%

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional 2020

Tabel 50.
Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber Penerangan dan Status Miskin. Maret 2020

Sumber Penerangan Rumah	Miskin	Tidak Miskin
(1)	(2)	(3)
Listrik PLN	100.00%	100.00%
Listrik Non PLN	0.00%	0.00%
Bukan Listrik	0.00%	0.00%
Total	100.00%	100.00%

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional 2020

Tabel 51.
Persentase Pengeluaran Perkapita Menurut Kelompok Pengeluaran. Jenis Kelamin.
dan Status Miskin. Maret 2020

Laki-laki

Kelompok Pengeluaran	Tidak Miskin	Miskin	Miskin+ Tidak Miskin
(1)	(2)	(3)	(4)
Makanan	44.42%	57.94%	45.36%
Non-Makanan	55.58%	42.06%	54.64%
Total	100%	100%	100%

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional 2020

Tabel 52.
Persentase Pengeluaran Perkapita Menurut Kelompok Pengeluaran, Jenis Kelamin,
dan Status Miskin. Maret 2020

Perempuan			
Kelompok Pengeluaran	Tidak Miskin	Miskin	Miskin+ Tidak Miskin
(1)	(2)	(3)	(4)
Makanan	44.28%	58.24%	45.21%
Non-Makanan	55.72%	41.76%	54.79%
Total	100%	100%	100%

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional 2020

Tabel 53.
Persentase Pengeluaran Perkapita Menurut Kelompok Pengeluaran, Jenis Kelamin, dan Status Miskin, Maret 2020

Laki-laki + Perempuan

Kelompok Pengeluaran	Miskin	Tidak Miskin	Miskin+ Tidak Miskin
(1)	(2)	(3)	(4)
Makanan	44.35%	58.08%	45.29%
Non-Makanan	55.65%	41.92%	54.71%
Total	100%	100%	100%

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional 2020

Tabel 54.
Persentase Rata-Rata Pengeluaran Perkapita Perbulan Menurut Kelompok Komoditas Makanan dan Status Miskin. Maret 2020

Kelompok Komoditas Makanan	Miskin	Tidak Miskin
(1)	(2)	(3)
Padi-Padian	23.3%	9.4%
Umbi-Umbian	0.3%	0.5%
Ikan/Udang/Cumi/Kerang	6.5%	8.4%
Daging	0.4%	2.0%
Telur dan Susu	6.7%	6.4%
Sayur-Sayuran	5.6%	5.9%
Kacang-Kacangan	2.7%	1.8%
Buah-Buahan	4.6%	7.0%
Minyak dan Kelapa	3.0%	2.0%
Bahan Minuman	3.7%	2.0%
Bumbu-Bumbuan	1.4%	1.7%
Konsumsi Lainnya	1.9%	1.5%
Makanan dan Minuman Jadi	29.7%	40.7%
Rokok	10.2%	10.7%
Total	100%	100%

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional 2020

Tabel 55.
Persentase Rata-Rata Pengeluaran Perkapita Perbulan Menurut Kelompok Komoditas Non Makanan dan Status Miskin. Maret 2020

Kelompok Komoditas Makanan	Miskin	Tidak Miskin
(1)	(2)	(3)
Perumahan dan Fasilitas Rumah Tangga	64.60%	49.97%
Aneka Barang dan Jasa	22.30%	23.27%
Pakaian. Alas Kaki. dan Tutup Kepala	3.91%	5.28%
Barang Tahan Lama	1.77%	12.15%
Pajak. Pungutan dan Asuransi	7.25%	5.74%
Keperluan Pesta dan Upacara/Kenduri	.18%	3.59%
Total	100%	100%

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional 2020

Tabel 56.
Persentase Rumah Tangga Miskin yang Pernah Menjadi Penerima PKH dalam Setahun Terakhir. Maret 2020

Apakah Pernah Menjadi Penerima PKH dalam Setahun Terakhir ?	Persentase
(1)	(2)
Ya	38.67%
Tidak	61.33%
Total	100.00%

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional 2020

Tabel 57.
Persentase Rumah Tangga Miskin yang Pernah Menerima Bantuan Pangan (Bantuan Pangan Non Tunai/Program Sembako). Maret 2020

Apakah Pernah Menerima Bantuan Pangan (Bantuan Pangan Non Tunai/Program Sembako) ?	Persentase
(1)	(2)
Ya	38.15%
Tidak	61.85%
Total	100.00%

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional 2020

Tabel 58.
Sampling Error Angka Partisipasi Sekolah (APS) Penduduk Miskin. Maret 2020

APS	Estimasi	Standard Error	Selang Kepercayaan 95%		RSE
			Batas Bawah	Batas Atas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
7-12	92.3304	5.46573	81.5999	103.0608	.059
13-15	72.8380	17.40417	38.6697	107.0063	.239
16-18	62.9006	20.52011	22.6151	103.1862	.326

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional 2020

Tabel 59.

Sampling Error Angka Partisipasi Sekolah (APS) Penduduk Tidak Miskin. Maret 2020

APS	Estimasi	Standard Error	Selang Kepercayaan 95%		RSE
			Batas Bawah	Batas Atas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
7-12	99.1877	.81968	97.5785	100.7969	.008
13-15	96.4093	1.83681	92.8032	100.0154	.019
16-18	88.8181	2.80960	83.3023	94.3340	.032

Tabel 60.
Sampling Error Persentase Penduduk Miskin Berusia 15 Tahun Ke Atas
Menurut Sektor Bekerja. Maret 2020

Sektor Bekerja	Estimasi	Standard Error	Selang Kepercayaan 95%		RSE
			Batas Bawah	Batas Atas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tidak Bekerja	38.8824	5.03545	28.9968	48.7681	.130
Bekerja Di Sektor Pertanian	.2357	.24346	-.2423	.7136	1.033
Bekerja Bukan Di Sektor Pertanian	60.8819	5.03306	51.0009	70.7629	.083

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional 2020

Tabel 61.
Sampling Error Persentase Penduduk Tidak Miskin Berusia 15 Tahun Ke Atas
Menurut Sektor Bekerja. Maret 2020

Sektor Bekerja	Estimasi	Standard Error	Selang Kepercayaan 95%		RSE
			Batas Bawah	Batas Atas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tidak Bekerja	38.5300	2.03561	34.5337	42.5264	.053
Bekerja Di Sektor Pertanian	.8310	.25503	.3303	1.3317	.307
Bekerja Bukan Di Sektor Pertanian	60.6390	2.07835	56.5587	64.7192	.034

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional 2020

Tabel 62.
Sampling Error Persentase Penduduk Miskin Berusia 15 Tahun Ke Atas
Menurut Status Bekerja. Maret 2020

Status Bekerja	Estimasi	Standard Error	Selang Kepercayaan 95%		RSE
			Batas Bawah	Batas Atas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tidak Bekerja	38.8824	5.03545	28.9968	48.7681	.130
Bekerja Di Sektor Formal	36.5830	5.81919	25.1586	48.0073	.159
Bekerja Bukan Di Sektor Formal	24.5346	5.34714	14.0370	35.0322	.218

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional 2020

Tabel 63.
Sampling Error Persentase Penduduk Tidak Miskin Berusia 15 Tahun Ke Atas
Menurut Status Bekerja. Maret 2020

Status Bekerja	Estimasi	Standard Error	Selang Kepercayaan 95%		RSE
			Batas Bawah	Batas Atas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tidak Bekerja	38.5300	2.03561	34.5337	42.5264	.053
Bekerja Di Sektor Formal	38.4120	1.83346	34.8125	42.0115	.048
Bekerja Bukan Di Sektor Formal	23.0580	2.71557	17.7267	28.3892	.118

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional 2020

Tabel 64.
Sampling Error Beberapa Variabel Perumahan Rumah Tangga Miskin. Maret 2020

Variabel Perumahan	Estimasi	Standard Error	Selang Kepercayaan 95%		RSE
			Batas Bawah	Batas Atas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Persentase Rumah Tangga Yang Menggunakan Air Minum Layak	100.0000	.00000	100.0000	100.0000	.000
Persentase Rumah Tangga Yang Menggunakan Air Minum Bersih	80.5892	8.87545	63.1647	98.0136	.110
Persentase Rumah Tangga Terhadap Akses Sanitasi Layak	100.0000	.00000	100.0000	100.0000	.000

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional 2020

Tabel 65.

Sampling Error Beberapa Variabel Perumahan Rumah Tangga Tidak Miskin. Maret 2020

Variabel Perumahan	Estimasi	Standard Error	Selang Kepercayaan 95%		RSE
			Batas Bawah	Batas Atas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Persentase Rumah Tangga Yang Menggunakan Air Minum Layak	99.1720	.51074	98.1694	100.1747	.005
Persentase Rumah Tangga Yang Menggunakan Air Minum Bersih	93.0244	1.83297	89.4259	96.6229	.020
Persentase Rumah Tangga Terhadap Akses Sanitasi Layak	99.2382	.35129	98.5485	99.9279	.004

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional 2020

Tabel 66.
Sampling Error Jumlah Penduduk Miskin. Maret 2020

Statistik Jumlah Penduduk Miskin	Nilai
(1)	(2)
Estimasi	26897.43
<i>Standard Error</i>	5810.78263
Batas Atas Selang Kepercayaan 95%	15489.59
Batas Bawah Selang Kepercayaan 95%	38305.27
RSE	.216

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional 2020

Tabel 67.
Sampling Error Persentase Penduduk Miskin. Maret 2020

Statistik Persentase Penduduk Miskin	Nilai
(1)	(2)
Estimasi	6.7979
<i>Standard Error</i>	1.53874
Batas Atas Selang Kepercayaan 95%	3.7771
Batas Bawah Selang Kepercayaan 95%	9.8188
RSE	.226

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional 2020

Tabel 68.
Sampling Error Nilai Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) Penduduk Miskin. Maret 2020

Statistik Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1)	Nilai
(1)	(2)
Estimasi	.9676
<i>Standard Error</i>	.24995
Batas Atas Selang Kepercayaan 95%	.4769
Batas Bawah Selang Kepercayaan 95%	1.4583
RSE	.258

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional 2020

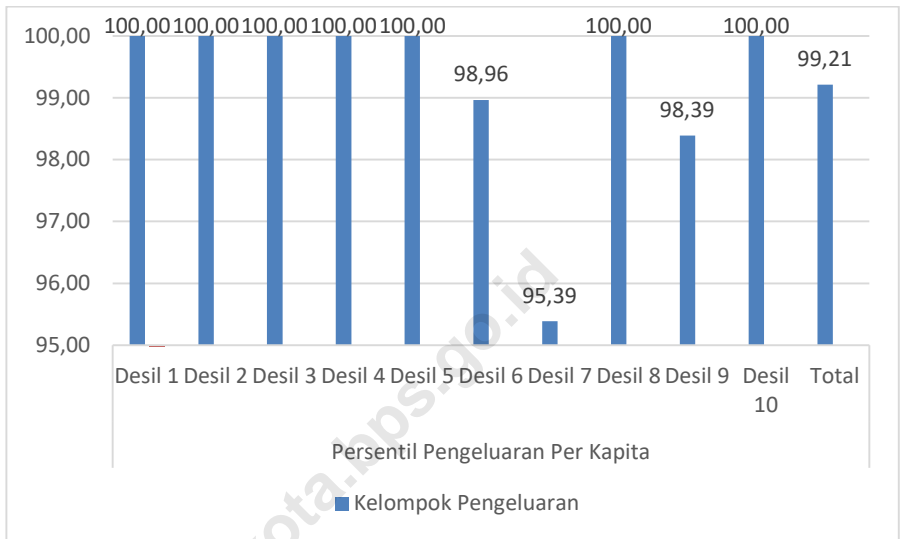
Tabel 69.

Sampling Error Nilai Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) Penduduk Miskin. Maret 2020

Statistik Indeks Keparahan Kemiskinan (P2)	Nilai
(1)	(2)
Estimasi	.2200
<i>Standard Error</i>	.06940
Batas Atas Selang Kepercayaan 95%	.0838
Batas Bawah Selang Kepercayaan 95%	.3563
RSE	.315

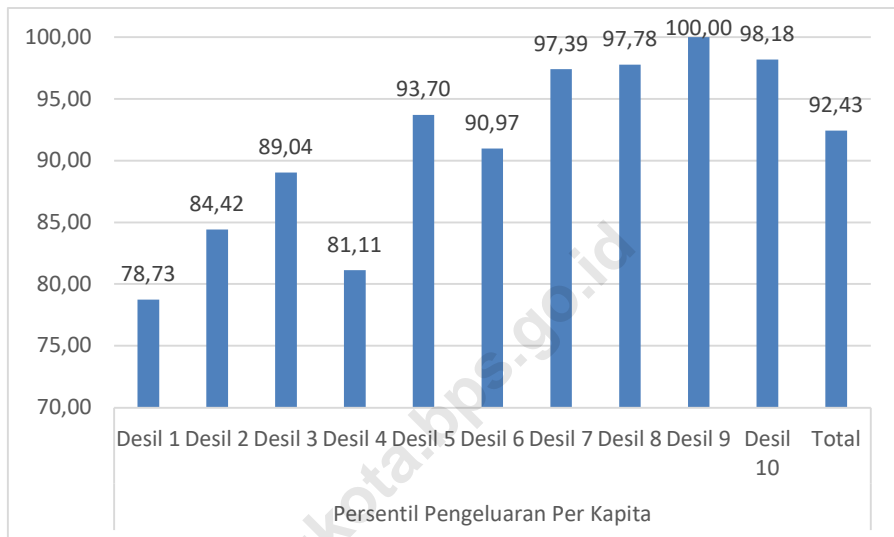
Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional 2020

Grafik 1.
**Persentase Rumah Tangga Yang Menggunakan Air Minum Layak Menurut Desil
 Pengeluaran Perkapita/Bulan. Maret 2020**



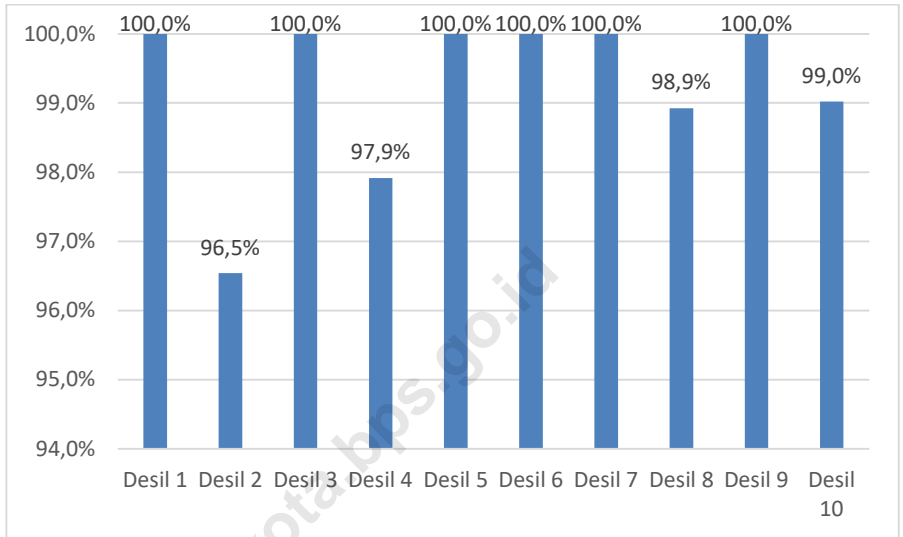
Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional 2020

Grafik 2.
**Persentase Rumah Tangga Yang Menggunakan Air Minum Bersih Menurut Desil
 Pengeluaran Perkapita/Bulan. Maret 2020**



Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional 2020

Grafik 3.
Persentase Rumah Tangga Terhadap Akses Sanitasi Layak Menurut Desil Pengeluaran Perkapita/Bulan. Maret 2020



Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional 2020

DATA

MENCERDASKAN

BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA PALU**

Jl. Baruga No. 19, Palu – Sulawesi Tengah

Telp: (62-451) 422066

Homepage: palukota.bps.go.id | E-mail: bps7271@bps.go.id